

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan di Negara kita mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan nantinya akan mampu berkompetensi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari akan hal tersebut , maka jalur yang tepat menyiapkan sumber daya manusia yang handal adalah melalui jalur pendidikan. Dengan demikian jelaslah bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat, karena hanya jalur pendidikanlah yang merupakan wahana dan sekaligus cara yang ampuh untuk mempersiapkan manusia agar melaksanakan tujuan dan tanggung jawab terhadap anggota masyarakat lainnya guna mengimbangi kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Faktor penting yang turut menentukan tujuan pendidikan nasional adalah kesiapan sumber daya dan berbagai elemen yang terdapat didalamnya. Dalam hal ini, bagaimana kemampuan tenaga pendidik sebagai pelaksana pendidikan dalam lingkungan formal maupun nonformal termasuk didalamnya pengembangan kreativitas guru. Dalam proses belajar mengajar disekolah terletak pada cara guru sebagai tenaga pengajar, instruktur dan

fasilitator belajar dalam mengelola pembelajaran secara maksimal, sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Fungsi seorang guru merupakan titik sentral dalam mengembangkan dan memajukan organisasi sekolah. Kreativitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan kekuatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena itu seorang guru sangat diharapkan untuk memahami dengan jelas tentang tugas yang menjadi tanggung jawabnya, memiliki kepedulian terhadap warga masyarakat demi mengoptimalkan pelayanan publik.

Sangatlah jelas seorang guru sangat besar dalam rangka menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Seorang guru diharapkan mampu melihat situasi belajar dan bertindak sebagai figur yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian kompetensi siswa akan berkembang melalui proses pembelajaran.

Peranan guru sangat penting dilingkungan pendidikan atau sekolah terhadap motivasi belajar siswa dan guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar dan bersikap terbuka terhadap gagasan-gagasan baru didalam kelas yang menunjang rasa percaya diri anak serta dimana setiap anak merasa dirinya diterima dan dihargai dan guru menunjuk bahwa ia percaya akan kemampuan anak didiknya. Peserta didik tidak hanya dianggap sebagai obyek pembelajaran, tetapi yang penting adalah bagaimana menempatkan siswa

sebagai subyek pembelajaran, dimana keduanya memiliki kedudukan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Peningkatan mutu pendidikan harus dimulai usaha guru untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar dalam mengkondisikan anak didiknya menjadi generasi prestasi bangsa. Selain itu perlu tersedianya sarana dan prasarana dan berbagai fasilitas pendukung pendidikan yang dapat menunjang motivasi belajar siswa seiring dengan tuntutan pendidikan nasional. Kreativitas seorang guru sangatlah dituntut didalam lingkungan pendidikan atau sekolah, baik ditingkat SD, SMP maupun SMU, karena guru merupakan ujung tombak terdepan yang berfungsi sebagai pendidik, guna peningkatan kualitas pendidikan.

Motivasi belajar siswa di SMPN 1 Wonosari Kab. Boalemo masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti aktifitas belajar siswa masih bersifat pasif, dan tidak adanya keinginan untuk belajar. Hal ini dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru yang kurang optimal. Dimana metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan dan lain-lain, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti materi sajian, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, serta dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka penulis memformulasikan judul penelitian sebagai berikut: **“Hubungan Kreativitas Guru Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kreativitas Guru mengajar di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas Guru mengajar di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo.
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Wonosari Kab.Boalemo.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar guru senantiasa meningkatkan kreativitas mengajar baik dari segi penyampaian materi,penggunaan metode,media dan evaluasi.

2. Bagi siswa, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi pengembangan kreativitas guru dalam mengajar.
4. Bagi peliti, penelitian ini dapat menambah wawasan konseptual dan landasan teoritis tentang permasalahan terutama yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan dalam penelitian ini.